

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Perusahaan

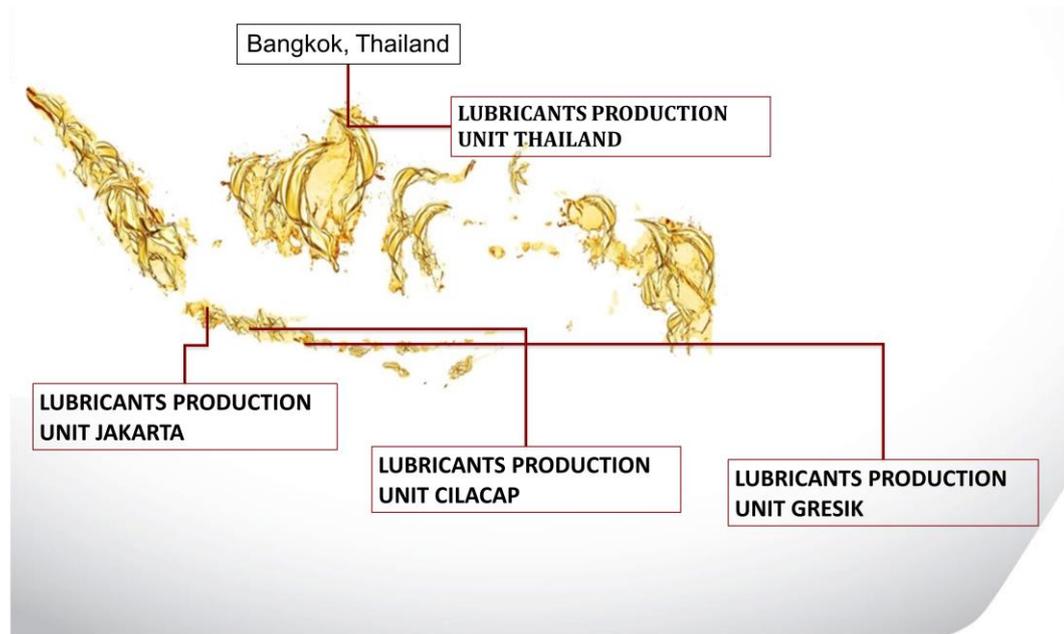
PT. Pertamina merupakan perusahaan minyak dan gas bumi yang dimiliki pemerintah Indonesia yang didirikan pada tanggal 10 Desember 1957 dengan nama PT. Permina dan pada tahun 1961 PT. Permina berganti nama menjadi PN Permina setelah merger dengan PN Pertamina. Dengan adanya Undang-Undang No. 8 Tahun 1971 sebutan perusahaan berubah menjadi Pertamina, sebutan ini terus dipakai sampai Pertamina berubah status hukumnya menjadi PT. Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 22 tanggal 23 November 2001 tentang minyak gas dan bumi. Pertamina adalah singkatan dari Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

PT. Pertamina Lubricants merupakan anak perusahaan PT. Pertamina (Persero) yang berfokus dalam proses produksi pelumas untuk konsumsi kendaraan dan industri. PT. Pertamina Lubricants didirikan pada tanggal 23 September 2013 dan menerima pemisahan Unit Bisnis Pelumas PT. Pertamina pada tanggal 30 Oktober 2013, pendirian perusahaan ini didasarkan Akta No. 35 yang dibuat dihadapan notaris Lenny Janus Ishak, S.H. dan PT. Pertamina Lubricants. PT. Pertamina Lubricants didirikan sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas, tujuan pendirian perusahaan adalah meningkatkan kekuatan bisnis Perseroan di bidang usaha pelumas pada masa mendatang melalui cakupan bisnis didalam dan luar negeri. PT. Pertamina Lubricants bertekad pada masa-masa mendatang dapat menjadi perusahaan pelumas kelas dunia dan mencapai posisi sebagai Top 20 World Lubricants Company.

PT. Pertamina Lubricants memiliki empat unit produksi yaitu PT. Pertamina Lubricants *Production Unit* Jakarta (kantor pusat), PT. Pertamina Lubricants *Production Unit* Cilacap, PT. Pertamina Lubricants *Production Unit* Gresik, dan PT. Pertamina Lubricants *Production Unit* Thailand. Production Unit Jakarta

PT Pertamina Lubricants merupakan unit produksi pelumas terbesar dari Pertamina dibandingkan dengan unit produksi lainnya.

Gambar 1.1
Unit Produksi Pelumas



Sumber : PT Pertamina Lubricants

Adapun visi dan misi perusahaan sebagai berikut.

1. Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan Pelumas Kelas Dunia”

2. Misi Perusahaan

Melaksanakan bisnis solusi pelumasan dan memasarkan pelumas serta produk terkait secara kompetitif di pasar domestik dan luar negeri untuk memperkuat portofolio bisnis guna mengoptimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

3. Logo Perusahaan

Logo dari PT. Pertamina Lubricants memiliki makna simbol anak panah yang melambangkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Gambar juga terlihat seperti monogram huruf “P” yang melambangkan huruf pertama kata “PERTAMINA”. Logo Pertamina Lubricants memiliki tiga elemen, ketiga element itu melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk Negara Indonesia.

Gambar 1.2 Logo Perusahaan



Sumber : PT. Pertamina Lubricants

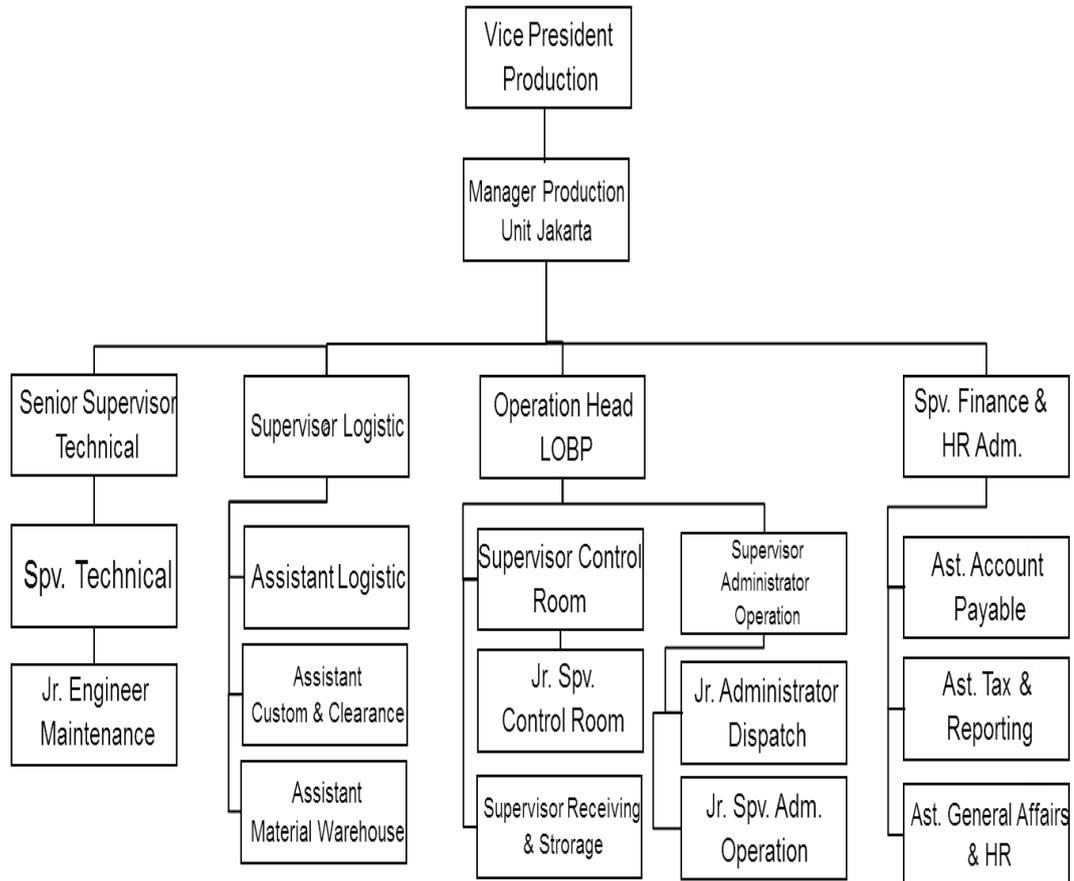
Arti dari warna logo Pertamina Lubricants, yaitu :

- a. Merah : Keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.
- b. Biru : Menerminkan handal, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.
- c. Hijau : Mencerminkan sumber daya energy yang berwawasan lingkungan.

1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Production Unit Jakarta merupakan pabrik pelumas PT Pertamina Lubricants. Struktur organisasi di Production Unit Jakarta PT Pertamina Lubricants dipimpin oleh Manager Production Unit yang dibawah langsung dari VP Production di Direktorat Operasi. Bagan struktur organisasi pada Production Unit Jakarta PT Pertamina Lubricants dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi PT. Pertamina Lubricants



Sumber : PT Pertamina Lubricants
General Affairs dan HR PT Pertamina Lubricants

Keterangan :

1. Spv. : Supervisor
2. Jr. : Junior
3. LOBP : Lube Oil Blending Plant
4. Adm : Administrasi
5. HR : Human Resource
6. Ast : Assitant

Job Description :

1. Vice President Production
 - a. Mengelola akun klien dan membantu dalam pertumbuhan dan pengembangan staf serta perusahaan secara keseluruhan.
 - b. Menerapkan kebijakan yang tegas seputar perekrutan, kepegawaian, pelatihan, dan manajemen akun yang menghasilkan layanan klien terbaik serta lingkungan kerja yang positif yang menumbuhkan pola retensi staff jangka panjang
 - c. Identifikasi peluang bisnis baru, berpartisipasi dalam pitches bisnis baru dan membantu dalam menyusun proposal bisnis baru.
2. Manajer Production Unit Jakarta
 - a. Bertugas mengatur kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi pelumas
 - b. Meramalkan permintaan produk yang akan dibutuhkan
 - c. Menetapkan jumlah dan jenis barang saat pemesanan bahan baku pelumas
 - d. Menetapkan keseimbangan tingkat kebutuhan produksi, memonitorkan tingkat persediaan produk jadi dan melakukan rencana persediaan produksi yang ditentukan
3. Senior Supervisor Technical
 - a. Memastikan proses produksi disetiap komponen berjalan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan
 - b. Melakukan pengecekan terhadap gangguan mesin atau alat yang berhubungan dengan kegiatan produksi
 - c. Melakukan control dan perawatan terhadap mesin agar tidak mengganggu proses produksi
4. Supervisor Logistic
 - a. Melaksanakan tata penerimaan dan pengeluaran barang dari pelabuhan maupun gudang sesuai prosedur yang ditetapkan
 - b. Mengarahkan dan melaksanakan tata penyimpanan barang digudang
 - c. Mengajukan permintaan dan penambahan stok barang yang kosong
 - d. Memonitoring dan mengontrol serta memeriksa bahwa barang tersebut sesuai dengan ketentuang pemesanan.

5. Operational Head Lube Oil Blending Plant
 - a. Mengolah seluruh kegiatan operasional pabrik agar kualitas dan hasil produk sesuai dengan standar perusahaan
 - b. Bertanggung jawab dalam membuat perencanaan produksi, pengembangan tenaga kerja, dan kualitas hasil produksi
 - c. Turut serta dalam proses persiapan, pengkoordinasian dan perencanaan kegiatan produksi perusahaan
 - d. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan hasil produksi pelumas
6. Supervisor Finance dan Human Resource Administrasi
 - a. Membuat perencanaan keuangan mulai dari penerimaan, pengeluaran, dan pembayaran atas produk perusahaan
 - b. Mengelola uang kas mulai dari membuat rekening, menentukan setoran pembayaran, mengatur kas, dan membuat catatan transaksi
 - c. Menyusun laporan keuangan perusahaan dan mengurus surat berharga seperti bukti pembayaran
 - d. Menyusun anggaran pembelian bahan baku dan mengatur proses pembiayaan dan pengeluaran keuangan

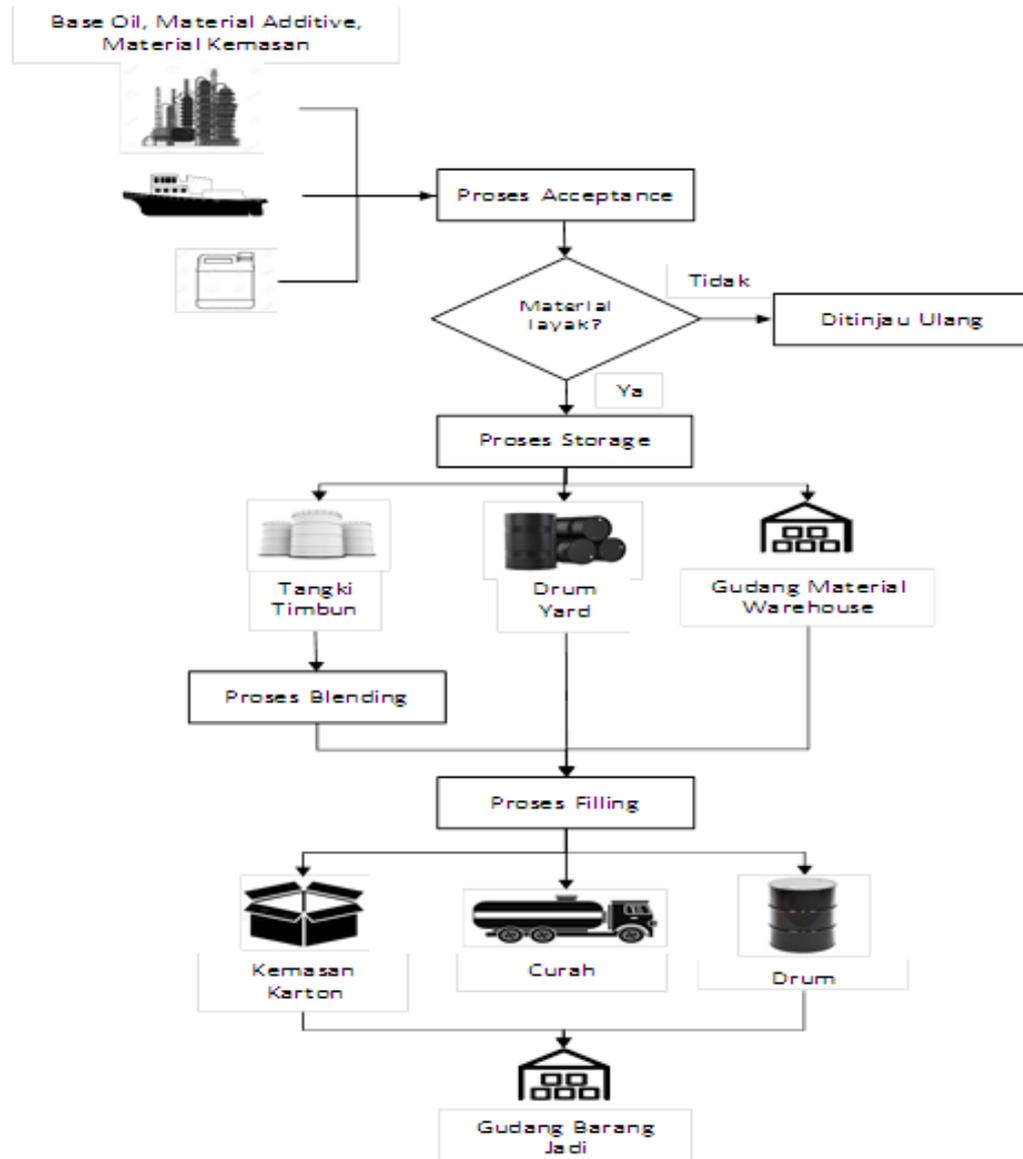
1.3 Aktivitas Perusahaan

1. Proses Produksi

Proses produksi pelumas di Production Unit Jakarta PT Pertamina Lubricants terdiri dari proses *acceptance*, proses *storage*, proses *blending*, dan proses *filling*. Proses *acceptance* merupakan proses pengujian kualitas bahan baku utama berupa minyak mentah (*based oil*) dan bahan baku pendukung yaitu aditif dan material kemasan pelumas.

Proses kedua merupakan proses *storage* dimana minyak mentah dan aditif yang telah lolos uji spesifikasi disimpan di tangki timbun. Material kemasan pelumas berbentuk botol, *pail* dan *tindisimpan* di gudang kemasan pelumas yang disebut *Material Warehouse (MWH)*, sedangkan material kemasan pelumas berbentuk drum disimpan di area *drum yard*. Proses selanjutnya adalah proses *blending* yang merupakan proses pencampuran minyak mentah (*based oil*) dengan aditif dengan ketentuan tertentu untuk dapat menghasilkan minyak pelumas yang tepat mutu sesuai spesifikasi yang disyaratkan. Hasil dari proses *blending* kemudian dilakukan proses *filling* atau pengisian ke dalam kemasan botol, drum, dan curah (*bulk*) dalam sistem produksi semi otomatis.

Diagram 1.1
Proses Produksi Pelumas



Sumber : PT Pertamina Lubricants

2. Produk yang Dihasilkan

Secara umum produk yang dihasilkan adalah pelumas cair dan pelumas berbentuk semifluida yang disebut gemuk. Produk pelumas yang diproduksi diantaranya Diloka, Enduro, Fastron, Masri, Meditran, Medripal, Mesran, Prima, Rored, Salyx, Translik, Turalik, Turbolube, dan sebagainya. Masing masing produk memiliki kegunaan masing-masing, antara lain untuk pelumas otomotif, transmisi, kapal, hidrollis, tambang, dan industri. Berikut produk pelumas yang diproduksi beserta kegunaannya di Production Unit Jakarta PT Pertamina Lubricants yang ditunjukkan dengan tabel:

No.	Jenis Produk	Pengguna
1.	Prima XP, Mesran Super, Fastron Series, Mesran Series	Passenger Car Motor Oil
2.	Meditran Series, Meditran S Series, Meditran SC, Meditran SX, Mesran B Series	Heavy Duty Diesel Oils
3.	Rored EP A & HD A Series	Transmission Oils
4.	Enduro 4T, Enviro 2T, Mesrania 2T Super, Mesrania 2T OB, Enduro Racing, Enduro Matic	Small Engine Oils
5.	Meditran SMX, Medripal Series, Diloka 448X	Industrial & Marine Engine Oils
6.	Masri RG Series, Turalik Series	Industrial Gear Oils & Hydraulic Oils